

**PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNTAN PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

SEPTIAN RIVALDI

NIM F01108061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2013

**PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNTAN PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

SEPTIAN RIVALDI

NIM F01108061

Disetujui,

Pembimbing I



Dra. Aminuyati, M. Si

NIP. 196011101987032001

Pembimbing II



Drs. F.Y. Khosmas, M. Si

NIP. 195709111987031003

Mengetahui,



Ketua Jurusan P.IPS



Drs. Parijo, M.Si

NIP. 195308181987031002

Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Septian, Aminuyati, Khosmas

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

Email: Rastavaldi@gmail.com

Abstract: HMJ P.IPS FKIP Untan student organizations is a student organization for economic education FKIP Untan as a place to develop interests and talents and organizational skills and academic. A common problem in this study is "How does a student organization on student achievement economic education FKIP Untan?" With the sub problems are: (1) Is the Economic student of Teacher Training and Education Faculty Tanjungpura University Pontianak active in organizational activities?; (2) How the achievement of economic education study program students that participating in HMJ P.IPS FKIP Untan student organizations?; (3) Is the student organization HMJ P.IPS FKIP Untan had a significant effect on student achievement FKIP Untan Pontianak?. The method used in this research is descriptive method, where the study was intended to create a description, picture, or painting in a systematic, factual and accurate information on the facts, properties and relationships between phenomena are investigated. Form of research used in this study is a form of interrelationship studies to take on the research object HMJ P.IPS student organizations. Means of collecting data in this study is the use of interview guides, questionnaires, and documents. The results obtained, among others, it is known that 2 % of the HMJ P.IPS very active in organizing activities, 50 % reported active in organizational activities, 37 % stated they were quite active, 7 % less active while the remaining 4 % are inactive. There is a positive effect of student organizations on student achievement FKIP Untan Economic Education. Based on t count of 4,982 indicates that there is the influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y). When compared with the t table at 95 % significance level of 2,015. Then t is greater than t table or $4.982 > 2.015$, so H_0 is rejected and H_a accepted. With the calculation of simple linear regression formula obtained $Y = 0.478x + 3.929$, which means that the value of the constant is 3.929 if the effect of the student organization (X) is 0 (zero), then the learning achievement (Y) is positive, namely 3,929. Variable regression coefficient value of student organizations (X) is 0.478. This means that any increase in the influence of student organizations by 1, then the learning achievement will increase by 0,478. The coefficient of determination in this study shows the contribution independent variables (X) is a student organization on the dependent variable (Y) that learning achievement by 36.1 %, while the rest is influenced by other variables. Subject to the discussion and research, there are some suggestions that should be submitted, including adding activities that are academic, and for educational institutions to be able to support FKIP Untan HMJ P. IPS work programs.

Keywords: Influence, Student Organizations, Learning Achievement.

Abstrak: Organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS FKIP Untan adalah organisasi bagi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat serta kemampuan berorganisasi dan akademik. Masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan ?” dengan sub-sub masalah diantaranya adalah : (1) Apakah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak aktif dalam kegiatan berorganisasi ?; (2) Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak yang ikut serta dalam organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS FKIP Untan ?; (3) Apakah organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS FKIP Untan memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak ?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana penelitian ini bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*) dengan mengambil objek penelitian pada organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS. Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara, angket, dan dokumen. Hasil penelitian yang diperoleh antara lain dapat diketahui bahwa 2% anggota HMJ P.IPS sangat aktif dalam kegiatan berorganisasi, 50% menyatakan aktif dalam kegiatan berorganisasi, 37% menyatakan cukup aktif, 7% kurang aktif sedangkan sisanya 4% tidak aktif. Terdapat pengaruh positif organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Berdasarkan t hitung sebesar 4,982 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 95% sebesar 2,015. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel atau $4,982 > 2,015$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh formula $Y = 3,929 + 0,478x$ yang artinya nilai konstanta adalah 3,929 yaitu jika pengaruh organisasi kemahasiswaan (X) bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar (Y) bernilai positif yaitu 3,929. Nilai koefisien regresi variabel organisasi kemahasiswaan (X) yaitu 0,478. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pengaruh organisasi kemahasiswaan sebesar 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,478. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu organisasi kemahasiswaan terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar sebesar 36,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan memperhatikan pembahasan dan penelitian, maka ada beberapa saran yang harus disampaikan, diantaranya menambah kegiatan yang bersifat akademis, dan bagi lembaga pendidikan FKIP Untan untuk dapat mendukung program kerja HMJ P. IPS.

Kata Kunci : Pengaruh, Organisasi Kemahasiswaan, Prestasi Belajar.

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan HMJ P. IPS adalah salah satu organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus FKIP Untan.

Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri (Paryati Sudarman, 2004).

Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa anggota HMJ P. IPS yang menjadi objek penelitian.

TABEL 1 jumlah mahasiswa anggota HMJ P. IPS yang menjadi objek penelitian

Anggota HMJ P. IPS FKIP Untan				
Program studi	Angkatan th 2010/smstr VI	Angkatan Th 2011/smstr IV	Angkatan th 2012/smstr II	Jumlah
Pendidikan ekonomi	54	49	78	181

Sumber: data anggota HMJ P. IPS FKIP Untan 2013

Organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Hardy (hasil wawancara 22 februari 2013). Ia menyatakan, Pada organisasi kemahasiswaan HMJ P. IPS terdapat bidang keilmuan yang diharapkan dapat membantu anggotanya selaku mahasiswa untuk memperoleh nilai akademik yang lebih baik sehingga HMJ P. IPS juga dapat memberikan kontribusi bagi anggotanya di bidang akademik. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan pendapat Muslimin (hasil wawancara 26 februari 2013). Ia menyatakan, organisasi hanya menambah kesibukan di kampus, sehingga bagi mahasiswa yang tidak pandai membagi waktu akan menghambat kegiatan akademiknya saja. Inilah yang terjadi pada mahasiswa saat ini, banyak mahasiswa yang mengenyampingkan kegiatan akademiknya karena terlalu menikmati kegiatan berorganisasi sehingga banyak yang mengalami penurunan prestasi akademik dan ada pula yang sampai di drop out.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk meneliti “ Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan, memaparkan secara objektif mengenai “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”

Bentuk metode yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan; 2) Tahap pelaksanaan; 3) Tahap akhir.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: 1) Melakukan pra riset melalui wawancara kepada pengurus organisasi kemahasiswaan HMJ P. IPS FKIP Untan Pontianak; 2) Meminta data anggota yang dimiliki oleh HMJ P. IPS FKIP Untan Pontianak untuk diolah; 4) Menyusun kisi-kisi angket penelitian; 5) Menyusun pedoman wawancara untuk riset.

Tahap Pelaksanaan

1) Melakukan riset melalui wawancara kepada pengurus organisasi kemahasiswaan HMJ P. IPS FKIP Untan Pontianak dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun; 2) Menyebarkan angket penelitian secara acak kepada anggota HMJ P. IPS yang menjadi objek penelitian; 3) Mengumpulkan kembali angket penelitian untuk diolah.

Tahap Akhir

1) Mengolah data yang diperoleh dari angket penelitian dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*; 2) Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah; 3) Menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

HMJ P. IPS FKIP Untan terbentuk pada tanggal 17 november 1997. Dengan Visi: aktif, kreatif dan positif. Misi: 1) Mengembalikan keaktifan anggota HMJ P. IPS; 2) Menampung minat dan bakat anggota untuk berkeaktifitas; 3) Mengharmonisasikan hubungan dengan pihak intern dan ekstern kampus.

untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Diperoleh hasil seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2 hasil perhitungan regresi menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.929	3.764		1.044	.302
	Organisasi Mahasiswa	.478	.096	.601	4.982	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$Y = 3,929 + 0,478x$ sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta regresi linear sebesar 3,929 artinya jika pengaruh organisasi mahasiswa (X) nilainya adalah 0 (nol), maka prestasi belajar mahasiswa (Y) nilainya positif sebesar 3,929.

Koefisien regresi linear sebesar 0,478 menunjukkan bahwa saat pengaruh organisasi kemahasiswaan mengalami kenaikan sebesar 1 maka prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 0,478.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Sugiono (2008:184) pedoman untuk memberikan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Sumber: Sugiono (2008:184)

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada output model summary dan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4 tabel analisis regresi linear sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.346	2.810

a. Predictors: (Constant), Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,601, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,60 - 0,799 yang termasuk kategori kuat. Jika dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi

95% sebesar 0,291. Maka r hitung lebih besar daripada r tabel atau $0,601 > 0,291$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat antara Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,361, artinya persentase sumbangan pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar sebesar 36.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Organisasi kemahasiswaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah wahana atau sarana bagi anggotanya selaku mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik dari segi akademis maupun sosial sehingga dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajarnya serta kemampuan dalam bersosialisasi di masyarakat.

Dengan judul penelitian “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura”. Penelitian ini sendiri berkaitan dengan kegiatan ekstra mahasiswa dimana Mahasiswa seharusnya sadar bahwa himpunan mahasiswa jurusan adalah organisasi yang berada di bawah naungan jurusan tempat mereka untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan, oleh sebab itu tidak seharusnya sebuah organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan memberikan dampak negatif pada kegiatan akademik mahasiswa selaku anggotanya, bahkan sebaliknya seharusnya organisasi kemahasiswaan ini memberikan dampak positif bagi kegiatan akademik serta prestasi belajar mahasiswa selaku anggotanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka kesimpulan yang akan diambil adalah sebagai berikut : 1) Dari hasil angket penelitian terhadap anggota organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS dapat diketahui bahwa 2% anggota HMJ P.IPS sangat aktif dalam kegiatan berorganisasi, 50% menyatakan aktif dalam kegiatan berorganisasi, 37% menyatakan cukup aktif, 7% kurang aktif sedangkan sisanya 4% tidak aktif; 2) Dari hasil penelitian lapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS FKIP Untan adalah organisasi yang juga berperan dalam membantu mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mendapatkan prestasi yang baik di perkuliahan, dengan banyaknya kegiatan yang bersifat akademis didalamnya; 3) Terdapat pengaruh positif organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Berdasarkan t hitung sebesar 4,982 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 95% sebesar 2,015. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel atau $4,982 > 2,015$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak; 4) Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh formula $Y = 3,929 + 0,478x$ yang

artinya nilai konstanta adalah 3,929 yaitu jika pengaruh organisasi kemahasiswaan (X) bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar (Y) bernilai positif yaitu 3,929. Nilai koefisien regresi variabel organisasi kemahasiswaan (X) yaitu 0,478. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pengaruh organisasi kemahasiswaan sebesar 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,478. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu organisasi kemahasiswaan terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar sebesar 36,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: 1) Kepada Organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS FKIP Untan agar dapat lebih baik dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dengan mengadakan pelatihan serta kegiatan lain yang bersifat akademis; 2) Kepada lembaga pendidikan khususnya FKIP Untan agar dapat mendukung program kerja HMJ P.IPS FKIP Untan yang bersifat positif agar mahasiswa menjadi lebih baik dalam hal berorganisasi ataupun dalam prestasi belajarnya; 3) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan penelitian ini dapat lebih dikembangkan guna memperjelas mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Priyatno. (2010). **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Jakarta: Media.Kom.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Paryati Sudarman. 2004. **Belajar Efektif di Perguruan Tinggi**. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.